

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian Audit Tata Kelola Sistem Informasi Akademik yang dilakukan di Universitas Riau Kepulauan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Proses pelaksanaan Audit Tata Sistem Informasi Akademik di Universitas Riau Kepulauan telah dilakukan dengan proses awal yaitu menentukan domain proses masukkan terhadap Tata kelola Sistem Informasi Akademik. Pada penelitian pemilihan dilakukan dengan menggunakan *Goal Cascade*. Langkah awal dilakukan dengan menentukan tujuan strategis Universitas dengan menggunakan *Balanced Scorecard*, yang dilanjutkan dengan pemetaan *Enterprise Goal* dengan *IT-Related Goal*. Selain itu, domain yang terpilih juga didukung oleh hasil observasi dan juga wawancara oleh beberapa orang responden pada *RACI chart*. Sehingga dari hasil itu didapatkan domain proses terpilih yaitu EDM04 (*Ensure Resource Optimisation*), APO01 (*Manage The IT Management Framework*), APO05 (*Manage Portofolio*), APO07 (*Manage Human Resources*), dan BAI04 (*Manage Availability and Capacity*).
2. Tingkat *capability level* yang didapatkan pada Universitas Riau Kepulauan berada pada level 2 (*Managed Process*), yang ditentukan berdasarkan hasil perhitungan kuisisioner responden audit dan serangkaian aktivitas *capability level 2*, dan juga didukung dengan temuan dan hasil observasi serta wawancara oleh responden pada *RACI chart*.

3. Selanjutnya pada hasil Audit Tata Kelola Sistem Informasi Akademik pada Universitas Riau Kepulauan, dimana masih terdapat *gap* sebesar 0,84 atau 1. Tentunya untuk mengatasi kesenjangan tersebut peneliti memberikan rekomendasi dan juga saran perbaikan berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan. Pada EDM04 fokus pada monitoring manajemen sumber daya, pada APO01 berfokus menjaga tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, pada APO05 fokus pada evaluasi program yang akan didanai, pada APO07 fokus analisa secara berkala terhadap kekurangan sumber daya, dan pada BAI04 fokus menganalisa laporan evaluasi teknologi informasi (*hardware* dan *software*) yang dapat ditingkatkan untuk membantu pada Tata Kelola Sistem Informasi Akademik di Universitas Riau Kepulauan tentunya agar dapat mencapai *capability level* yang diharapkan. Rekomendasi dan saran ini juga diharapkan menjadi langkah Universitas Riau Kepulauan untuk mencapai nilai target yang diharapkan yakni pada level 3 (*Established Process*).

Dari penjelasan kesimpulan diatas, maka penelitian selanjutnya hasil dari saran dan rekomendasi yang diberikan dengan tujuan untuk melakukan peningkatan *capability level* perlu untuk difokuskan dan juga untuk domain nantinya akan ditambahkan sesuai dengan *Enterprise Goal (EG)* dan *IT-Related Goal (ITRG)*.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilampirkan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Universitas Riau Kepulauan tentunya memiliki target pencapaian alasan target pencapaian yaitu level 3 (*Established Process*) pada Universitas Riau Kepulauan didasari hasil dari wawancara dari responden RACI *chart*, dimana

untuk mencapai level 3 maka Universitas Riau Kepulauan harus menyiapkan dan memenuhi dari proses standar yang dapat digunakan sebagaimana adanya penerapan proses yang ditentukan. Dan juga diukur sejauh mana proses standar yang diterapkan secara efektif sebagai proses yang ditentukan. Selain itu, Universitas juga harus menyiapkan kompetensi yang dihasilkan dari kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan juga atribut pribadi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan juga pengalaman. Kemudian apa dirasa perlu, boleh mengikuti peningkatan proses agar dapat memperoleh *level* selanjutnya hingga proses mencapai pada level 5.

2. Universitas Riau Kepulauan perlu mempertimbangkan usulan rekomendasi perbaikan dari penelitian yang telah dihasilkan, sehingga penerapan tata kelola Sistem Informasi Akademik kedepannya berjalan dengan baik. Dan juga perlu melakukan Audit Tata Kelola Sistem Informasi Akademik secara berkala, baik dari internal maupun eksternal.
3. Perlu disarankan agar Universitas Riau Kepulauan membuat SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk berbagai proses yang tentunya sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan pada *framework* COBIT 5.

Hasil dari perhitungan *capability level* yang telah dilakukan dirasa masih kurang reliable dikarenakan jumlah responden dirasa kurang untuk memenuhi hasil akhir penilaian. Sistem ini fokus berada pada manajemen dan juga sumber daya, sehingga jumlah responden yang diharapkan memenuhi dari jumlah total keseluruhan dari *user* yang menggunakan Sistem Informasi Akademik. Diharapkan untuk penelitian audit selanjutnya, jumlah responden perlu diperhatikan sesuai dengan persentase jumlah populasi keseluruhan *user*.